

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. L memiliki derajat resiliensi yang berada dalam kategori cenderung tinggi. Aspek yang paling menonjol dari L adalah *sense of purpose and bright future*. L menghayati dirinya mendapatkan *protective factors* yang diberikan lingkungan terhadapnya.
2. S memiliki derajat resiliensi yang berada dalam kategori cenderung rendah. Aspek *social competence* dan *sense of purpose and bright future* S berada pada derajat yang rendah. S menghayati bahwa dirinya tidak mendapatkan *protective factors* dari keluarga suaminya, namun hal tersebut tidak menjadi masalah bagi S. S menghayati dirinya cukup mendapatkan dukungan dan penghargaan dari komunitas gereja dan lingkungan tempat tinggalnya.
3. Y memiliki derajat resiliensi yang berada dalam kategori cenderung tinggi. Aspek yang paling menonjol dari Y adalah *autonomy*. Y menghayati

bahwa dirinya mendapatkan *protective factors* yang diberikan lingkungan terhadapnya.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, dan dengan menyadari adanya berbagai keterbatasan dari hasil penelitian yang telah diperoleh, maka peneliti merasa perlu mengajukan beberapa saran, yaitu:

### 5.2.1 Saran Penelitian Lanjutan

- Melakukan penelitian lanjutan mengenai kaitan antara resiliensi pada ibu yang berperan sebagai *single parent* dengan status ekonomi.
- Melakukan penelitian lanjutan mengenai kontribusi *protective factors* dari komunitas gereja dengan resiliensi pada ibu yang berperan sebagai *single parent*.
- Menggunakan *interrater reliability* dalam penelitian selanjutnya untuk melihat kekonsistenan dari interpretasi hasil.

### 5.2.2 Saran Guna Laksana

1. Bagi L, dapat melatih kompetensinya terutama dalam hal komunikasi dengan mengikuti seminar mengenai komunikasi yang diadakan gereja; melatih membuat perencanaan secara runtut untuk mencapai tujuan dengan

mencatatnya dan memberi tanda pada langkah-langkah yang telah ditempuh; belajar mengintrospeksi kesalahan diri sendiri tanpa harus selalu diberi *feedback* oleh lingkungan. Hal yang perlu dipertahankan L adalah kemampuannya dalam berempati dan memiliki inisiatif untuk menolong orang lain yang membutuhkan pertolongan; keyakinan dirinya untuk memiliki masa depan yang lebih baik dari sekarang; serta memiliki keyakinan religi yang kuat.

2. Bagi S dapat mengembangkan sikap memaafkan diri sendiri dengan tidak terus menerus menyalahkan diri sendiri sebagai penyebab kematian suami; memaafkan sikap keluarga suaminya dengan menjalin lebih banyak komunikasi dengan keluarga suaminya. Selain itu S juga perlu memperluas ruang lingkup sosialnya dengan banyak mengikuti kegiatan kebersamaan baik di gereja maupun di lingkungan tempat tinggalnya; memiliki hati yang penuh belas kasihan dengan memposisikan diri di posisi orang lain yang mengalami kesulitan; lebih optimis berkaitan dengan masalah ekonominya; lebih mendekatkan diri pada Tuhan dengan mengamalkan nilai-nilai agamanya; melatih diri menyusun rencana untuk masa depannya dengan mencatatnya dan memberi tanda pada langkah-langkah yang telah ditempuh serta aktif mencari pesanan dalam usahanya berjualan kue-kue basah dengan gencar berpromosi. Semangat S untuk belajar sesuatu yang bukan keahliannya seperti belajar membuat kue basah, patut dipertahankan serta

dapat diterapkan pada hal lain yang belum pernah dilakukannya sebelumnya.

3. Bagi Y, dapat melatih kompetensi sosialnya untuk bersikap fleksibel (tidak selalu menolak) dalam hal menerima bantuan ekonomi sehingga orang lain yang mau membantu Y tidak merasa sungkan; memperluas ruang lingkup sosialnya dengan banyak berkomunikasi dan bertukar pendapat dengan orang lain; berkomunikasi tanpa terpengaruh kondisi *mood* dengan mengikuti seminar mengenai komunikasi yang diadakan gereja; melatih diri mengemukakan pendapat saat rapat organisasi di gereja dengan mulai mengemukakan ketidaksepakatannya saat terlibat dalam obrolan sehari-hari; memposisikan diri sendiri di posisi orang lain yang mengalami kesulitan apapun. Selain itu Y juga perlu melatih diri membuat perencanaan jangka pendek dengan mencatatnya dan memberi tanda pada langkah-langkah yang telah ditempuh; menemukan minat khusus yang dapat menghiburnya saat lelah; belajar memiliki keyakinan terhadap diri sendiri dan tidak selalu beranggapan bahwa semua hal baik yang dialaminya disebabkan karena kebaikan suaminya dulu. Hal yang perlu dipertahankan dari Y adalah kegigihannya dalam mencoba sesuatu yang belum pernah dilakukannya seperti mengendarai motor, dan bekerja; mau mengubah diri ke arah yang lebih baik saat dinasehati oleh figur signifikan (suami); serta tidak mudah putus asa dalam menghadapi masalah.

4. Bagi keluarga (orang tua, kakak-adik, dan keluarga dari pihak suami) diharapkan dapat memberikan dukungan berupa perhatian, penghargaan, dan kesempatan kepada ibu *single parent* terutama ketika mereka sedang tertekan. Oleh sebab itu diharapkan keluarga lebih peka memperhatikan kondisi ibu *single parent* sebab kondisi mereka yang tanpa suami seringkali membuat mereka bingung untuk bercerita, dan sungkan untuk meminta pertolongan. Dukungan dari keluarga dapat membuat ibu *single parent* merasa tidak sendiri, dan merasa keberadaannya dihargai.
5. Bagi pihak gereja “X” (pendeta dan aktivis) agar menunjukkan perhatian, penghargaan serta memberikan kesempatan pada ibu *single parent* melalui kunjungan rutin seraya memberikan konseling dan mendoakan ibu *single parent*. Di samping itu agar pihak gereja mengetahui kebutuhan ibu *single parent* khususnya yang kurang mampu, dengan mengadakan jasa pelayanan antar-jemput untuk kegiatan yang berhubungan maupun melibatkan ibu *single parent*, dan memesan makanan pada ibu *single parent* yang memiliki usaha dalam bidang tersebut. Dukungan lainnya dapat diwujudkan dengan menyediakan wadah *sharing* bagi ibu *single parent* yang diantaranya mengajarkan mengenai komunikasi, empati, *positif identity*, dan sebagainya. Selain itu dapat juga mengadakan seminar bagi keluarga maupun kerabat ibu *single parent* mengenai pemberian *protective factors* yang secukupnya terhadap ibu *single parent*.